

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Kajian sifat kimia Inceptisol yang ditanami pala pada beberapa kelas lereng di Nagari Tanjung Sani Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam dapat disimpulkan bahwa:

1. Semakin tinggi tingkat kelerengan pada lahan pala, semakin menurun kandungan hara yang terdapat didalamnya. Pada kelerengan 25-45% kandungan hara meningkat, dengan adanya faktor dekomposisi bahan organik dari sisa hasil serasah yang mengalami pelapukan. Sifat Kimia Tanah yang diperoleh: nilai pH 5,53-5,83 termasuk dalam kriteria agak masam, C-organik tanah 1,59-2,69% dengan kriteria rendah-tinggi, P-Tersedia 1,54-10,34ppm berkriteria sangat rendah-rendah, N-Total 0,28-0,41 berkriteria sedang, C/N 5,55-6,42 berkriteria rendah, KTK tanah 22,31-26,79 me/100g berkriteria sedang-tinggi dan KB 33,67-35,58% rendah-sedang. Dan Sifat Fisika Tanah berupa analisis BV 0,67-1,01 (berkriteria sedang).
2. Kelas lereng 0-8% memiliki sifat kimia lebih baik dibandingkan kelas lereng lainnya. Namun, dari data yang didapatkan menjelaskan lahan tersebut masih membutuhkan perbaikan karena unsur hara yang ditemui masih belum tercukupi.

B. Saran

Disarankan agar pengolahan lahan oleh petani dapat diperbaiki dengan adanya penambahan bahan organik, dan penambahan kapur agar dapat meningkatkan pH dan kadar Ca pada tanah. Dan pada kelerengan 15-25% dan 25-45% tidak dianjurkan melakukan pengolahan tanah secara intensif karena dapat terjadinya pengurangan tutupan lahan dan mudah terjadinya aliran permukaan.